

ABSTRAK

Eka Aprilia Kartini: Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada PT. BRI Syariah Tbk periode 2013-2018.

Kondisi perekonomian Indonesia di era globalisasi ini mengalami peningkatan diberbagai sektor salah satunya adalah pasar modal pada sektor perbankan. Informasi laporan keuangan salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh para investor yang menginvestasikan kelebihan dananya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam menghimpun pembiayaan mudharabah dan penghimpun dana pada hak pihak ketiga atas bagi hasil dengan jumlah dana yang ada di bank. Masalah yang penulis temukan yaitu mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penghimpunan sumber dana dari masyarakat serta pemanfaatan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh pembiayaan mudharabah secara parsial terhadap laba bersih.; (2) pengaruh hak pihak ketiga atas bagi hasil terhadap laba bersih serta (3) pengaruh pembiayaan mudharabah dan hak pihak ketiga atas bagi hasil secara simultan terhadap laba bersih.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang meliputi analisis regresi linier sederhana dan berganda, analisis korelasi sederhana dan berganda, analisis koefisien determinasi, analisis uji hipotesis uji t dan uji f. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS *for windows version 20.0*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. BRI Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembiayaan Mudharabah di PT. BRI Syariah secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih diperoleh perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $-2.872 < -2.079$. Maka, dapat dirumuskan H_a ditolak dan H_o diterima.; (2) hak pihak ketiga atas bagi hasil secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih diperoleh perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $2.592 > 2.079$. Maka, dapat dirumuskan H_a diterima dan H_o ditolak.; (3) pembiayaan mudharabah dan hak pihak ketiga atas bagoi hasil secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih diperoleh hasil Uji f menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.065 > 2.079$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil, Laba Bersih.